

**Introduced by Muhammad Ali Clay 1st & Largest Islamic Source –
100 Languages | Qur'an: 13,226 Topics | Prophet Muhammad:
8,000 Topics | Biography | Facts About Jesus**

Allah.com | Muhammad.com



Allah.com

Kembali ke Akar:

"Pencipta Unik Tunggal"

tidak matematis **1, 2, 3 dll**

**Memahami "Allah,"
"Abraham," "Musa," "Isa-
Yesus," "Muhammad," dan
Pesan Ilahi Tanpa Filter**

**Oleh Deedat, LilyJay, Anne Stephens,
Ahmad Darwish**

Daftar Isi

1. **Pendahuluan: Menetapkan Standar Baru untuk Kebenaran**
2. **Filter Bahasa: Kembali ke Nama-Nama Asli**
3. **Filter Waktu: Kebenaran dari Awal**
4. **Allah – Kata Nama Tunggal Khusus, Bukan Angka Matematika**
5. **Tim Sebelum Isa (Yesus)**
6. **Tim Isa: Pesan Sejati Sang Al-Masih**

Muhammad.com

A Return to Roots:

"Singular Unique Creator"

not mathematical **1, 2, 3 etc.**

**Understanding "Allah,"
"Abraham," "Moses,"
"Isa-Jesus,"
"Muhammad," and the
Divine Message
Unfiltered**

**By Deedat, LilyJay, Anne Stephens,
Ahmad Darwish**

Table of Contents

1. **Introduction: Setting a New Standard for Truth**
2. **The Language Filter: Returning to the Original Names**
3. **The Time Filter: Truth from the Beginning**
4. **Allah – The Singular Proper Noun, Not a Mathematical One**

7. **Tim Setelah Isa: Kelanjutan yang Dijanjikan**
8. **Akar Bahasa yang Sama: Allah, Elaha, Elohim**
9. **Bukti Nyata: Umat Kristen yang Menyebut "Allah"**
10. **Kesimpulan: Mengembalikan Pesan Asli**

1. Pendahuluan: Menetapkan Standar Baru untuk Kebenaran

Karya ini mengusulkan kerangka kerja baru untuk memahami pesan ilahi, tanpa pengaruh Yunani, Romawi, atau kolonial. Sebaliknya, kita:

- Kembali ke nama dan konteks asli.
- Menggunakan analisis eksternal (sejarah/bahasa) dan internal (kitab suci/teologis).
- Mencari kebenaran dengan pikiran terbuka dan keterlibatan intelektual penuh.

Kami menyebut inisiatif ini: **Tim Sejati Allah – Trinitas Tanpa Filter**.

2. Filter Bahasa: Kembali ke Nama-Nama Asli

Kami menolak istilah-istilah Yunani-Latin seperti "Jesus," "Bible," atau "God." Sebaliknya, kami menggunakan nama-nama Semitik asli:

- Isa (bukan Jesus)
- Injil (bukan Gospel atau Good News)
- Allah (bukan God atau Theos)

5. **Team Before Isa (Jesus)**
6. **Team of Isa: The Real Message of the Messiah**
7. **Team After Isa: The Promised Continuation**
8. **Common Linguistic Roots: Allah, Elaha, Elohim**
9. **Real-World Evidence: Christians Who Say "Allah"**
10. **Conclusion: Restoring the Original Message**

1. Introduction: Setting a New Standard for Truth

This work proposes a new framework for understanding the divine message, unfiltered by Greek, Roman, or colonial influence. Instead, we:

- Return to original names and contexts.
- Use both external (historical/linguistic) and internal (scriptural/theological) analysis.
- Seek truth with open minds and full intellectual engagement.

We call this initiative: **Allah's Real Team – Trinity Unfiltered**.

2. The Language Filter: Returning to the Original Names

We reject Greek-Latinized terms like "Jesus," "Bible," or "God." Instead, we use original Semitic names:

Mengapa Nama Penting:

Bahasa membentuk teologi. Dengan mengembalikan nama-nama yang digunakan oleh para nabi itu sendiri, kita membersihkan lapisan-lapisan penafsiran dan distorsi.

3. Filter Waktu: Kebenaran dari Awal

Kita tidak memulai kajian ini dari doktrin modern atau bahkan dari masa hidup Isa. Kita mulai dari awal:

- Penciptaan (Adam)
- Para rasul pertama (Nuh, Ibrahim, Musa)

Hal ini penting untuk memahami sepenuhnya misi Isa dan apa yang datang setelahnya.

4. Allah – Kata Nama Tunggal Khusus, Bukan Angka Matematika

Kita menyebut **Allah**, bukan “God,” karena alasan berikut:

- “God” bukan kata nama khusus: memiliki bentuk jamak (gods), gender (goddess), dan perubahan kapitalisasi.
- “Allah” adalah:
 - Tunggal
 - Tidak bergender
 - Tidak bisa dijamakkan
 - Terjaga secara konsisten di seluruh kamus dunia

Bukan Angka Matematika:

Allah bukan “satu” seperti angka. Angka

- **Isa** (not Jesus)
- **Injil** (not Gospel or Good News)
- **Allah** (not God or Theos)

Why Names Matter:

Language shapes theology. By restoring the names used by the prophets themselves, we clear away layers of misinterpretation and distortion.

3. The Time Filter: Truth from the Beginning

We do not begin our study from modern doctrines or even from Isa’s lifetime. We start **from the beginning**:

- Creation (Adam)
- First messengers (Noah, Abraham, Moses)

This is essential to grasp the full context of Isa’s mission and what followed.

4. Allah – The Singular Proper Noun, Not a Mathematical One

We refer to **Allah**, not “God,” for these reasons:

- **“God” is not a proper noun:** It has plurals (gods), gender (goddess), and capitalization changes.
- **“Allah” is:**
 - Singular
 - Ungendered
 - Unpluralizable
 - Consistently preserved across world dictionaries

1: • Lebih kecil dari 2 • Lebih besar dari 0 • Terukur Allah bukan bagian dari ciptaan yang bisa dihitung. Dia adalah Kata Nama Tunggal Khusus – melampaui jumlah, ruang, waktu, dan logika ciptaan. Al-Qur'an menggunakan kata Ahad (Tunggal, Unik), bukan Wahid (angka satu) dalam Surah Al-Ikhlâs.	Not Mathematical: Allah is not "One" as in a number. The number 1 is: • Less than 2 • Greater than 0 • Measurable Allah is not a count within creation. He is the Singular Proper Noun – beyond quantity, space, time, and all created logic. The Qur'an uses the word Ahad (Singular, Unique), not Wahid (numerical one), in Surah Al-Ikhlâs.
5. Tim Sebelum Isa (Yesus) Para nabi sebelum Isa membentuk tim ilahi yang pertama: • Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, dll. <i>"Janganlah kamu menyangka bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya."</i> — Matius 5:17 Isa menegaskan kebenaran dari para nabi sebelumnya. Memahami mereka sangat penting untuk memahami Isa.	5. Team Before Isa (Jesus) The prophets before Isa form the original divine team: • Adam, Noah, Ibrahim (Abraham), Musa (Moses), etc. "Do not think that I have come to abolish the Law or the Prophets; I have not come to abolish them but to fulfill them." — Matthew 5:17 Isa affirmed the truth of these previous prophets. Understanding them is essential to understanding him.
6. Tim Isa: Pesan Sejati Sang Al-Masih Isa (bukan "Yesus") adalah seorang nabi dan utusan Allah. • Berbicara dalam bahasa Aram, bukan Yunani • Mengajarkan tauhid	6. Team of Isa: The Real Message of the Messiah Isa (not "Jesus") was a prophet and messenger of Allah. • Spoke Aramaic, not Greek

- Membawa Injil, bukan “Gospel”

Ia meneguhkan Taurat dan menunjuk pada petunjuk masa depan.

Ia menggunakan kata **Alaha** atau **Elaha** ketika menyebut Sang Pencipta, yang secara linguistik sama akar dengan **Allah**.

7. Tim Setelah Isa: Kelanjutan yang Dijanjikan

Isa meramalkan seseorang akan datang setelah dirinya:

"Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih baik untuk kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penolong itu tidak akan datang kepadamu; tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu."

— Yohanes 16:7

"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri..."

— Yohanes 16:13

Tradisi Kristen sering menafsirkan ini sebagai Roh Kudus. Namun **Roh Kudus (Malaikat Jibril)** sudah ada — ia datang kepada Maryam. Maka, banyak yang melihat ini sebagai nubuat tentang Muhammad, sebagaimana ditegaskan oleh:

"...dan memberi kabar gembira tentang seorang Rasul yang akan datang setelahku, namanya Ahmad."

— QS. As-Saff 61:6

- Preached monotheism
- Brought the Injil, not a "Gospel"

He confirmed the Torah and pointed to future guidance.

He used the word **Alaha** or **Elaha** when referring to the Creator, both linguistically cognate to **Allah**.

7. Team After Isa: The Promised Continuation

Isa predicted someone would come after him:

"Nevertheless, I tell you the truth: it is to your advantage that I go away, for if I do not go away, the Helper will not come to you. But if I go, I will send him to you."

— John 16:7

"But when he, the Spirit of truth, comes, he will guide you into all truth. He will not speak on his own; he will speak only what he hears..."

— John 16:13

Christian tradition often sees this as the Holy Spirit. But the Holy Spirit (Angel Jibril) already existed — he appeared to Mary. Thus, many see this as a prophecy of **Muhammad**, confirmed by:

"...bringing good tidings of a Messenger to come after me, whose name is Ahmad."

— Qur'an 61:6

8. Common Linguistic Roots: Allah, Elaha, Elohim

8. Akar Bahasa yang Sama: Allah, Elaha, Elohim

- **Akar Proto-Semitik:** 'l-h (dewa/tuhan)
- **Ibrani:** El, Eloah, Elohim
- **Aram:** Alaha, Elaha
- **Arab:** Allah

Warisan linguistik bersama ini menunjukkan bahwa Isa, yang berbicara dalam bahasa Aram, menggunakan kata yang hampir identik dengan **Allah**.

9. Bukti Nyata: Umat Kristen yang Menyebut "Allah"

Di Indonesia dan Malaysia:

- Alkitab Kristen menggunakan kata "Allah" untuk menyebut Tuhan.
- Gereja dan pendeta menyebut Pencipta sebagai "Allah."

Contoh:

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." (Kejadian 1:1)

Ini membuktikan bahwa:

- "Allah" bukan milik eksklusif umat Islam
- Ia adalah istilah asli dan terjaga untuk menyebut Sang Pencipta

10. Kesimpulan: Mengembalikan Pesan

- **Proto-Semitic Root:** 'l-h (deity)
- **Hebrew:** El, Eloah, Elohim
- **Aramaic:** Alaha, Elaha
- **Arabic:** Allah

This shared linguistic heritage reveals that Isa, speaking Aramaic, used a word nearly identical to **Allah**.

9. Real-World Evidence: Christians Who Say "Allah"

In Indonesia and Malaysia:

- **Christian Bibles** use the word "Allah" for God.
- **Churches and clergy** refer to the Creator as **Allah**.
- Example:

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." (Genesis 1:1)

This proves:

- "Allah" is not exclusive to Muslims
- It is a preserved, original term for the Creator

10. Conclusion: Restoring the Original Message

By applying:

- The **Language Filter**
- The **Time Filter**
- A commitment to **original names and sources**

We return to a **pure, unfiltered**

Asli Dengan menerapkan: • Filter Bahasa • Filter Waktu • Komitmen pada nama dan sumber asli Kita kembali pada pemahaman murni dan tanpa filter atas pesan ilahi: • Dari Tim Sebelum Isa, melalui Isa sendiri, hingga Tim Setelah Isa • Semuanya di bawah satu nama tunggal: Allah Inilah Tim Sejati Allah – Trinitas Tanpa Filter. Tetap berpikiran terbuka. Gunakan seluruh kekuatan akal Anda. Cari kebenaran dari sumbernya, bukan dari distorsinya.	understanding of the divine message: • From Team Before Isa, through Isa himself, to Team After Isa • All under the singular name: Allah This is Allah's Real Team – Trinity Unfiltered. Stay open-minded. Use your full brain power. Seek the truth from its source, not its distortions.
--	---

Allah's Real Team – Trinity Unfiltered

English	Arabic	Aramaic
1. Introduction: Setting a New Standard for Truth	للحقيقة جديد معيار وضع: المقدمة ١.	ܠܠܚܩܝܩܬܐ ܕܢܝܠܥܐ ܡܥܝܐܪܐ ܕܡܝܬܒܢܐ: ܡܕܝܢܐ ܕܡܕܝܢܐ ܕܡܕܝܢܐ

English	Arabic	Aramaic
This work proposes a new framework for understanding the divine message, unfiltered by Greek, Roman, or colonial influence.	لفهم جديدًا إطارًا يقترح العمل هذا بالتأثير مفلتر غير الإلهية، الرسالة الاستعماري أو الروماني أو اليوناني.	ܬܗܝܬ ܥܬܝܠܬ ܚܩܩܡ ܚܕܐ ܬܗܝܬ ܕܥܬܝܠܬ ܚܩܩܡ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ ܕܥܬܝܠܬ.

العودة إلى الجذور

خالق^{۲۹} واحد^{۲۹} فرید

ليس رياضيات ١ ، ٢ ، ٣ ، إلخ

فهم "الله"، "إبراهيم"، "موسى"، "عيسى"،
".محمد"، والرسالة الإلهية دون تنقيح

فهرس المحتويات

1. مقدمة: وضع معيار جديد للحقيقة
2. مرشح اللغة: العودة إلى الأسماء الأصلية
3. مرشح الزمن: الحقيقة من البداية
4. الله - اسم علم مفرد، وليس رقمًا رياضيًا
5. (فريق ما قبل عيسى) يسوع
6. فريق عيسى: الرسالة الحقيقية للمسيح
7. فريق ما بعد عيسى: الاستمرار الموعود
8. الجذور اللغوية المشتركة: الله، إله، إلهيم
9. "دليل واقعي: المسيحيون الذين يقولون "الله"
10. الخاتمة: استعادة الرسالة الأصلية

1. مقدمة: وضع معيار جديد للحقيقة

يهدف هذا العمل إلى تقديم إطار جديد لفهم الرسالة الإلهية، بعيدًا عن التأثيرات اليونانية أو الرومانية أو الاستعمارية. وبدلاً من ذلك:

- نعود إلى الأسماء والسياقات الأصلية
- (نستخدم التحليل الخارجي (التاريخي/اللغوي) والداخلي (النصي/العقائدي)
- نبحث عن الحقيقة بعقل منفتح وبكامل القوة الفكرية

فريق الله الحقيقي - الثالث بلا تحريف: نُطلق على هذه المبادرة

2. مرشح اللغة: العودة إلى الأسماء الأصلية

ونستخدم بدلاً منها الأسماء "God"، أو "Bible"، "Jesus" نرفض المصطلحات اليونانية واللاتينية مثل السامية الأصلية

- ("عيسى) وليس "يسوع
- ("Gospel" الإنجيل) وليس
- ("Theos" أو "God" الله) وليس

أهمية الأسماء

اللغة تشكّل العقيدة. ومن خلال استعادة الأسماء التي استخدمها الأنبياء أنفسهم، نزيل طبقات التحريف وسوء الفهم.

مرشح الزمن: الحقيقة من البداية 3.

لا نبدأ دراستنا من العقائد الحديثة أو حتى من زمن عيسى، بل نبدأ من البداية

- (الخلق) آدم
- (الرسل الأوائل) (نوح، إبراهيم، موسى)

لفهم رسالة عيسى وما بعدها، لا بد من فهم السياق الكامل

الله " – اسم علم مفرد، وليس رقمًا رياضيًا " 4.

:، للأسباب التالية "God" نستخدم "الله"، وليس

- ، ويُكتب بحروف كبيرة وصغيرة (goddess) ، له جنس (gods) ليس اسمًا خاصًا: له جمع "God"
- :الله "هو"
- مفرد
- لا جنس له
- لا يُجمع
- محفوظ في جميع معاجم العالم

ليس رقمًا

:الله "ليس "واحدًا" كرقم، لأن الرقم 1"

- أقل من 2
- أكبر من 0
- يمكن قياسه

الله لا يُعدّ من مخلوقاته، بل هو اسم علم مفرد متجاوز للكمّ والزمان والمكان والمنطق المخلوق

(الفرد، الفريد) في سورة الإخلاص، وليس "واحد" (العددي) "أحد" القرآن يستخدم كلمة

(فريق ما قبل عيسى) يسوع 5.

:الأنبياء الذين جاؤوا قبل عيسى هم الفريق الإلهي الأصلي

- آدم، نوح، إبراهيم، موسى، وغيرهم

”لا تظنوا أنني جئت لأبطل الناموس أو الأنبياء، ما جئت لأبطل بل لأكمل“
إنجيل متى 5:17 —

عيسى صدّق برسالة الأنبياء من قبله، ومعرفة رسالتهم مفتاح لفهم رسالته

فريق عيسى: الرسالة الحقيقية للمسيح 6.

عيسى (وليس "يسوع") نبي ورسول من الله:

- تكلم الآرامية، لا اليونانية
- دعا إلى التوحيد
- "أنزل عليه الإنجيل، لا "الإنجيل اليوناني"

أكد التوراة وأشار إلى وحي لاحق.
عند الحديث عن الخالق، وهي تشبه "الله" في الجذر اللغوي السامي "إلاها" أو "ألاها" وكان يستعمل كلمة

فريق ما بعد عيسى: الاستمرار الموعود 7.

عيسى تنبأ بقدوم شخص من بعده

” إكني أقول لكم الحق: إنه خير لكم أن أنطلق، لأنه إن لم أنطلق لا يأتيكم المعزي، ولكن إن ذهبت أرسله إليكم “
يوحنا 16:7 —

وأما متى جاء ذاك، روح الحق، فهو يرشدكم إلى جميع الحق، لأنه لا يتكلم من نفسه بل كل ما يسمع يتكلم “
يوحنا 16:13 —

التفسير المسيحي الشائع يقول إنها "الروح القدس"، لكن الروح القدس (جبريل) قد جاء بالفعل إلى مريم. لذلك يرى كثيرون أنها نبوءة عن محمد، كما ورد في القرآن

"ومبشراً برسول يأتي من بعدي اسمه أحمد..."
سورة الصف 61:6 —

الجذور اللغوية المشتركة: الله، إله، إلهيم 8.

- (ل-ه) إله: الجذر السامي الأصلي
- إيل، إله، إلهيم: العبرية
- ألاها، إلاها: الآرامية
- الله: العربية

"هذا الأصل اللغوي المشترك يُظهر أن عيسى، الذي تكلم الآرامية، كان يستخدم لفظاً قريباً جداً من "الله"

"دليل واقعي: المسيحيون الذين يقولون "الله 9.

في إندونيسيا وماليزيا

- الإنجيل يُترجم بكلمة "الله" للإشارة إلى الخالق
- "الكنائس والقساوسة يستخدمون "الله"

مثال:

(سفر التكوين 1:1) "في البدء خلق الله السماوات والأرض"

هذا يثبت أن

- الله " ليس اسمًا خاصًا بالمسلمين فقط"
- بل هو اسم محفوظ وأصلي للخالق الحقيقي

الخاتمة: استعادة الرسالة الأصلية. 10.

من خلال تطبيق

- مرشح اللغة
- مرشح الزمن
- والالتزام بالأسماء والمصادر الأصلية

نعود إلى الفهم النقي وغير المحرّف للرسالة الإلهية

- من فريق ما قبل عيسى، مرورًا بعيسى، إلى الفريق الذي جاء بعده
- الله: جميعهم تحت الاسم الواحد

هذا هو فريق الله الحقيقي – الثالث بلا تحريف

ابقّ منفتح الذهن، واستخدم كامل قوتك العقلية. واطلب الحقيقة من مصدرها، لا من تحريفها